

## ABSTRAK

**Rina Rusmawati** : Pengaruh Penyuluhan Bahaya *Stunting* Terhadap Pemahaman Ibu (Penelitian Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Dua Tahun Di Desa Sukamaju Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung)

Tingginya angka *stunting* merupakan salah satu masalah utama yang dihadapi di Indonesia. *Stunting* banyak terjadi di Indonesia dan banyak menjangkit pada bayi usia dua tahun (Baduta). Salah satunya di Desa Sukamaju dengan angka *stunting* tertinggi di Majalaya. Hal tersebut memiliki banyak dampak negatif baik dari kesehatan fisik, psikis, ekonomi dan lain sebagainya. Oleh karena itu penting untuk menentukan metode yang berpengaruh guna mencegah terjadinya peningkatan *stunting*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan bahaya *stunting* terhadap pemahaman ibu Baduta di Desa Sukamaju Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.

Penelitian ini mengacu pada teori dari (Notoatmodjo, 2012) tentang penyuluhan bahaya *stunting* yang berkaitan dengan kegiatan edukatif agar merubah maupun baik secara persepsi maupun sikap dan teori dari (Sudjana, 2016) mengenai pemahaman ibu yang diperoleh dari proses belajar atau penerimaan informasi. Kedua teori tersebut memanasifestasikan aspek-aspek yang melandasi penyuluhan bahaya *stunting* dan pemahaman ibu.

Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *pre-experiment* dengan *pretest* dan *posttest* untuk mengukur pengaruh penyuluhan bahaya *stunting* terhadap peningkatan pemahaman ibu. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengidentifikasi aspek-aspek penyuluhan seperti penyuluh, *audience*, materi, metode, dan media serta aspek pemahaman seperti definisi, penyebab, dampak, ciri-ciri, pencegahan, dan penanganan *stunting*. Dengan populasi sebanyak 106 ibu Baduta akan tetapi sampel yang digunakan 30 ibu karena memenuhi syarat penyuluhan dan termasuk dalam sampel jenuh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perubahan signifikan dalam pemahaman ibu setelah pelaksanaan penyuluhan bahaya *stunting*. Nilai signifikansi dari uji hipotesis sebesar 0,001, yang berarti perubahan tersebut sangat signifikan secara statistic yaitu jauh di bawah 0,05, hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dengan persentase pengaruh sebesar 53,4 persen. Kesimpulannya penyuluhan bahaya *stunting* terbukti berpengaruh terhadap pemahaman ibu yang memiliki bayi dua tahun di Desa Sukamaju Kecamatan Majalaya

**Kata Kunci** : *Stunting*, Penyuluhan, Pemahaman